

Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih

Adinda Pratiwi^{1*}, Lily Widjaja², Muniroh³, Daniel Happy Putra⁴
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Indonesia^{1, 2, 3, 4}
adindapратиwi340@gmail.com¹, lily.widjaja@esaunggul.ac.id²,
muniroh@esaunggul.ac.id³, daniel.putra@esaunggul.ac.id⁴

Received: 03-04-2022
Revised : 05-04-2022
Accepted: 25-04-2022

Abstrak

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Distribusi dalam bidang kesehatan khususnya rekam medis memiliki arti yaitu suatu proses penyebaran rekam medis ke tiap-tiap poli klinik yang dituju oleh pasien sesuai dengan nomor rekam medis. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar dalam kecepatan penyediaan rekam medis, standar waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhakti Asih yang berlokasi di Jalan Raden Saleh No.10, Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lama waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan di RSUD Bhakti Asih. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Pada penelitian ini pengambilan populasi adalah seluruh rekam medis pasien rawat jalan pada periode bulan Juni 2021 dengan sampel yang berjumlah 96 rekam medis rawat jalan, menggunakan teknik pengambilan sampel Incidental/Convenience (kebetulan). Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa 52 rekam medis (54,16%) telah memenuhi SOP ≤ 10 menit, sedangkan 44 rekam medis (45,83%) belum memenuhi SOP ≥ 10 menit. Waktu perhitungan pendistribusian rekam medis rawat jalan dengan 96 sampel selama 10 hari dengan jumlah waktu 984 menit diperoleh rata-rata waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan 10,25 menit.

Kata kunci: rekam medis, lama waktu pendistribusian, rawat jalan.

Abstract

Medical record is written or recorded information regarding identity, history taking, physical determination, laboratory, diagnosis of all medical services and actions provided to patients and treatment, whether inpatient, outpatient or receiving emergency services. Distribution in the health sector, especially medical records, has the meaning of a process of distributing medical records to each polyclinic addressed by the patient according to the medical record number. Minimum Service Standards (SPM) are provisions regarding the type and quality of basic services in the speed of providing medical records, the standard time for providing medical records for outpatient services is 10 minutes. This research was conducted at Bhakti Asih Hospital located at Jalan Raden Saleh No. 10, Karang Tengah, Tangerang City, Banten 15157. The purpose of this study was to determine the length of time for the distribution of outpatient medical records at Bhakti Asih General Hospital. This type of research uses descriptive quantitative methods. Data collection techniques used are observation and interviews. In this

study, the population was all outpatient medical records in the period June 2021 with a sample of 96 outpatient medical records, using the Incidental/Convenience sampling technique. The results of this study can be seen that 52 medical records (54.16%) have met the SOP 10 minutes, while 44 medical records (45.83%) have not met the SOP 10 minutes. The time of calculating the distribution of outpatient medical records with 96 samples for 10 days with a total time of 984 minutes obtained an average time of distribution of outpatient medical records of 10.25 minutes.

Keywords: medical record, distribution time, outpatient

*Correspondence Author: Adinda Pratiwi
Email: adindapratwi340@gmail.com



PENDAHULUAN

Demi mencapai kesehatan yang optimal, penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan harus memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya melalui pengelolaan rekam medis di setiap fasilitas pelayanan kesehatan (RI, 2006). Menurut (Dep Kes, 2008), tentang standar pelayanan minimal dokumen penyediaan rekam medis oleh rumah sakit, standar rata-rata adalah 10 menit. Standar pelayanan minimal rumah sakit adalah spesifikasi standar pelayanan minimal yang diberikan oleh organisasi pelayanan publik kepada masyarakat (Dewi et al., 2017).

Pengungkapan pelayanan yang cepat dan tepat dalam memberikan dan menetapkan riwayat pasien dapat memudahkan dokter dan membuat pasien tetap puas karena pemeriksaan yang akan dilakukan tidak menunggu rekam medis datang. Kecepatan penyediaan rekam medis merupakan salah satu indikator kepuasan pelayanan pasien. Waktu penyediaan rekam medis sesuai standar pelayanan minimal < 10 menit. Semakin cepat rekam medis didistribusikan kepada perawat di poliklinik maka semakin cepat pula pasien dilayani, menurut penelitian (Dewi et al., 2017), salah satu faktor kepuasan pasien adalah “waktu tunggu pasien untuk sampai ke ruang pemeriksaan dokter untuk mendapatkan pelayanan tidak lebih dari 1 jam”, dengan angka 73,10% dilaksanakan di poliklinik rawat jalan untuk menyediakan rekam medis menurut (Hakamb, 2018b) Argumentasi bahwa penyediaan rekam medis dilaksanakan di mana klasifikasi rekam medis yang cepat dan akurat merupakan tujuan utama dari pendistribusian rekam medis mempengaruhi pemberian pelayanan medis kepada pasien.

Menurut (Depkes, 2016), penugasan rekam medis ke poliklinik harus dilakukan oleh orang yang berwenang membawa rekam medis pasien guna meminimalisir terjadinya kebocoran informasi dan kebocoran rekam medis dimulai dari pendaftaran pasien di loket pendaftaran, kemudian petugas operator mengambil bukti pembayaran, kemudian petugas operator menempelkan nomor antrian pasien dan bukti pembayaran ke berkas rekam medis Setelah diperiksa oleh petugas operator, petugas operator akan mendistribusikan catatan medis tersebut ke bagian atau klinik yang ditunjuk sesegera mungkin.

Menurut (Ary, 2017) “Pendistribusian yang cepat dan tepat merupakan tujuan utama dari kegiatan pendistribusian karena berpengaruh terhadap pemberian pelayanan kepada pasien”, melihat keterlambatan pendistribusian rekam medis masih ditemukan menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis. catatan, mempengaruhi pelayanan medis kepada pasien. Semakin lama rekam medis disediakan, semakin lama pula pasien akan diberikan pelayanan medis.

Penelitian teoritis menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1. (Permenkes RI, 2008). Rekam medis adalah dokumen yang berisi catatan dan

dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, dan setiap penyelenggara pelayanan kesehatan wajib membuat rekam medis, baik rawat jalan maupun rawat inap. Rekam medis yang baik harus didukung oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis, pendistribusian yang baik adalah dengan membagi rekam medis secara benar, cepat dan efisien.

Menurut (DepKes, 2006), penugasan rekam medis ke poliklinik harus dilakukan oleh orang yang berwenang membawa rekam medis pasien, dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya kebocoran informasi dan kebocoran rekam medis. lingkup rumah sakit. Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan individu secara paripurna melalui pelayanan gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap. serta pelatihan dan penelitian bagi pegawai kesehatan (UU, 2009).

Rekam medis adalah informasi tertulis atau rekaman tentang identitas, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosis, serta pasien dan tata cara pengobatan untuk semua pelayanan medis, baik pelayanan rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat (Akbar & Kirana, 2012). Rekam medis juga dapat digunakan sebagai bukti tertulis atau tindakan pelayanan bagi pasien, yang dapat melindungi hak dan kepentingan sah pasien yang bersangkutan (Wiguna & Sidauruk, 2017).

Distribusi adalah proses pendistribusian rekam medis ke setiap poliklinik yang dikunjungi pasien berdasarkan nomor rekam medis (Hakam, 2018a). Penyebarluasan rekam medis harus mendukung kualitas pelayanan medis, termasuk pelayanan rawat jalan (Valentina, 2018). Untuk mendukung pelayanan yang berkualitas, penyebarluasan rekam medis harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar pemberian pelayanan ini mendukung kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada pasien (Sandika & Uci Mutia Fadila Sari, 2018)

Dalam observasi awal, pendistribusian rekam medis mengalami kendala karena dari 30 rekam medis yang dihitung lama waktu pengirimannya, yang sesuai dengan standar lama waktu pengiriman rekam medis rawat jalan hanya 50%, sedangkan sisanya masih diatas standar atau ≥ 10 menit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di RS Bhakti Asih”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara (Pujaastawa, 2016). Dalam penelitian ini diambil sampel 96 rekam medis rawat jalan dari seluruh rekam medis rawat jalan pada bulan Juni 2021 dengan menggunakan teknik incidental/convenience (kebetulan). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan berdasarkan pengamatan terhadap kurun waktu pendistribusian rekam medis keliling di Fasilitas Rekam Medis RSU Bhakti Asih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil penelitian yang dilakukan terhadap proses pendistribusian rekam medis rawat jalan di RSU Bhakti Asih, sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan

Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan	Jumlah	Persentase
Tepat waktu ≤ 10 menit	52 RM	54,16%

Tidak tepat waktu ≥ 10 menit	44 RM	45,83%
Total	96 RM	100%
Rata-rata waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan	10,25 menit	

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah pendistribusian rekam medis rawat jalan pada penelitian ini adalah 96 rekam medis, dengan rata-rata waktu pendistribusian 10,25 menit. Diketahui bahwa 52 rekam medis (54,16%) belum tercapai SOP ≤ 10 menit, sedangkan 44 rekam medis (45,83%) belum tercapai SOP ≥ 10 menit waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan.

RSU Bhakti Asih dalam pelaksanaannya sudah mempunyai SOP(Standar Oprasional Prosedur) untuk pendistribusian rekam medis rawat jalan dengan waktu ≤ 10 menit yang diterbitkan pada tanggal 18 Juni 2019. Waktu penghitungan dimulai saat rekam medis dicetak sampai diterima oleh petugas poliklinik yang ditunjuk. Pengoperasian rekam medis di RS Bhakti Asih tidak sesuai dengan SOP yang ada karena masih ada rekam medis yang diproses pada saat pendistribusian rekam medis rawat jalan dengan rata-rata waktu 10 menit (25,10 menit)

Berdasarkan hasil perhitungan waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan berdasarkan 96 rekam medis pasien di RS Bhakti Asih dengan rata-rata 10 rekam medis per hari selama 10 hari, didapatkan total waktu 984 menit, dan rata-rata waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan adalah 10 menit 25 detik. Hasil waktu pendistribusian rekam medis ini menunjukkan masih banyak lagi rekam medis yang ditemukan dalam waktu 10 menit. Jika rekam medis dibagi sangat lambat, maka akan berdampak terhadap pelayanan medis pasien dengan tidak adanya rekam medis maka pasien tidak dapat penanganan dan pelayanan yang diberikan oleh dokter, karena tanpa adanya rekam medis pasien maka dokter tidak dapat memberikan pelayanan medis kepada pasien (Pratiwi, 2021). Pendistribusian rekam medis rawat jalan yang tepat waktu menjadi tanggung jawab petugas rekam medis untuk pelayanan yang lebih baik di RS Bhakti Asih.

Berdasarkan temuan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan di RS Bhakti Asih. kurangnya pengetahuan petugas terkait dengan penyediaan rekam medis rawat jalan, adalah tenaga medis yang tidak mempunyai standar kompetensi terhadap pengetahuan dalam menyediakan rekam medis, dikarenakan adanya petugas dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tidak memiliki waktu untuk menyediakan catatan medis dan kurangnya pelatihan di rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan tenaga medis. Material Rekam medis banyak yang tidak disimpan sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman rekam medis rawat jalan. Cara kerja (metodologi) RS Bhakti Asih dalam pencarian rekam medis dan penyerahan rekam medis rawat jalan mengalami keterlambatan karena tidak melengkapi standar pelayanan minimal 10 menit. Untuk machine, dan money di RSU Bhakti Asih sudah berjalan dengan baik karena faktor yang menyebabkan keterlambatan hanya dari faktor *man*, *material* dan *method*.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengkajian tentang “Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih” dapat di Simpulkan bahwa Di RSU Bhakti Asih sudah terdapat SOP untuk proses pendistribusian rekam medis rawat jalan, Namun untuk implementasinya masih ada hal-hal yang belum sinkron dengan SOP yang ada, hal tersebut menyebabkan terlambatnya rekam medis rawat jalan sampai di poliklinik yang dituju. Dengan rata-rata waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan

10,25 menit, sedangkan dalam SOP penyaluran rekam medis rawat jalan dengan waktu dibutuhkan sekitar ≤ 10 menit.

Terdapat 52 rekam medis (54,16%) yang waktu pendistribusiannya ≤ 10 menit yang telah memenuhi SOP, sedangkan 44 rekam medis rawat jalan (45,83%) mengalami keterlambatan pendistribusian yaitu ≥ 10 menit atau belum memenuhi SOP dari hasil waktu perhitungan pendistribusian rekam medis rawat jalan dengan 96 rekam medis pasien di RSUD Bhakti Asih selama 10 hari dengan jumlah rata-rata perharinya 10 rekam medis, didapati total waktu 984 permenit dengan rata-rata waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan 10,25 menit. Hasil waktu pendistribusian rekam medis ini membuktikan bahwa masih banyak rekam medis yang ditemukan ≥ 10 menit.

Berdasarkan temuan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu sebab yang menjadi factor terlambatnya penyaluran rekam medis terhadap pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Bhakti Asih adalah tenaga medis yang tidak mempunyai standar kompetensi terhadap pengetahuan dalam menyediakan rekam medis, dikarenakan adanya petugas dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tidak memiliki waktu untuk menyediakan catatan medis dan kurangnya pelatihan di rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan tenaga medis. *Material* (Bahan) dokumen rekam medis rawat jalan masih banyak yang belum terdokumentasikan sehingga menyebabkan keterlambatan. Pencarian dan penyerahan dokumen rekam medis mengalami keterlambatan dikarenakan cara kerja (*Method*) di RSUD Bhakti Asih masih belum mencapai standar pelayanan minimal yang diberikan dengan rentan waktu ≥ 10 menit. Untuk *machine*, dan *money* di RSUD Bhakti Asih sudah berjalan dengan baik karena faktor yang menyebabkan keterlambatan hanya dari faktor *man*, *material* dan *method*.

BIBLIOGRAFI

- Akbar, F. H. N., & Kirana, S. (2012). [Hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan pengisian data rekam medis oleh dokter yang bertugas di puskesmas Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Periode 1-31 Oktober 2011.](#) Fakultas Kedokteran.
- Ary, S. L. (2017). [Parents' Perceptions of a School-Based Inclusion Program for their Children with Autism.](#) Walden University.
- Dep Kes, R. I. (2008). [Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/Sk/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.](#) Nomor Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355 Nomor Tambahan Lembaran Negara Nomor, 4400(1), 5.
- Depkes, R. I. (2016). [Departemen Kesehatan Republik Indonesia.](#) Farmakope Indonesia.
- DepKes, R. I. (2006). [Petunjuk Teknis Peyelenggaraan Rekam Medis, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.](#) Jakarta: DepKes RI.
- Dewi, E., Hidayat, K., & Sunarti, S. (2017). *Pengaruh Bauran Promosi terhadap Penjualan Produk Ekspor (Studi pada Perusahaan Kerajinan Bunga Kering Ud Azizah Florist Malang).* Brawijaya University. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18314>
- Hakam, F. (2018a). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119>
- Hakam, F. (2018b). Pelatihan Manajemen Rekam Medis Sesuai dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Weru

- Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i02.164>
- Permenkes RI. (2008). [permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008](#). In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).
- Pratiwi, R. (2021). [Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan pada Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan: Literature Review](#). *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 433–446.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). [Teknik Wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. Manuskrip Tidak Diterbitkan. Denpasar, Bali: Pogram Studi Antropologi, Fakultas Sastra Dan Budaya, Universitas Udayana. Tersedia Secara Online Juga Di: Https://Simdos. Unud. Ac. Id/Uploads/File_penelitian_1_dir \[Diakses Di Makassar, Sulawesi Selatan, Indo.](#)
- RI, D. (2006). [Pedoman Penyelenggaraan & Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II. REVISI II.](#)
- Sandika, T. W., & Uci Mutia Fadila Sari. (2018). Tinjauan Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi ...*, 2, 493–498. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i2.68>
- Sugiyono. (2012). [Metode Penelitian Kuantitatif](#). 46–57.
- UU. (2009). [Undang-Undang Republik indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.](#)
- Valentina, V. (2018). [Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016](#). *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(1), 251–257. www.neliti.com/publications/299178/tinjauan-lama-waktu-pendistribusian-rekam-medis-pada-pasien-rawat-jalan-di-rsu-i#id-section-content
- Wiguna, A. S., & Sidauruk, R. P. (2017). [Tinjauan Lama Tunggu Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2017](#). *Jurnal Ilmiah Perekam Dan ...*, 2, 348–355. jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/48



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).